



Journal of Integrated Agribusiness

Website Jurnal: <http://journal.ubb.ac.id/index.php/jia>

P-ISSN: [2656-3835](#)

E-ISSN: [2686-2956](#)

Factors Influencing Farmers' Interest in Pepper Farming in Air Gegas Village South Bangka Belitung

Indah Sari¹, Eddy Jajang Jaya Atmaja^{2*}, Muntoro³

^{1,2,3} Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Perikanan dan Kelautan
Universitas Bangka Belitung

*Email Korespondensi: eddyjajangjaya@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the characteristics of farmers based on factors that influence farmers' interest in pepper farming and analyze what factors influence farmers' interest in pepper farming in Air Gegas Village, South Bangka Regency. The time and place of this research will be carried out in June 2023 on pepper farmers in Air Gegas Village, South Bangka Regency. The data collection used are observation, interview, and questionnaire methods. The data analysis method uses logistic binary regression with SPSS tools. The results showed that Factors that influence farmers' interest in pepper farming in Air Gegas Village, South Bangka Regency are the age of farmers, pepper farming experience, pepper selling prices, capital availability, agricultural assistance, and farmers' perceptions of pest and disease attacks, while those that do not affect are farmer education.

Keywords: farmer characteristics, farmer interest, Pepper farming

Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Petani Dalam Berusahatani Lada Di Desa Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa yang memengaruhi minat petani dalam berusahatani lada di Desa Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada Juni 2023 terhadap 62 petani lada di Desa Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan kuisioner. Metode analisis data menggunakan regresi binary logistik dengan alat bantu SPSS adapun pemilihan metode pemilihan respnden dengan pendekatan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor-faktor yang memengaruhi minat petani dalam berusahatani lada di Desa Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan yaitu umur petani, pengalaman berusahatani lada, harga jual lada, ketersediaan modal, bantuan pertanian, serta persepsi petani terhadap serangan hama dan penyakit, sedangkan yang tidak berpengaruh yaitu pendidikan petani.

Kata kunci: Berusahatani lada, karakteristik petani, minat petani



Factors Influencing Farmers' Interest in Pepper Farming in Air Gegas Village South Bangka Belitung

PENDAHULUAN

Lada putih disebut sebagai komoditas khas tanaman rempah-rempah dari Kepulauan Bangka Belitung (Nurllah & Iswari, 2019). Tanaman ini sering juga disebut dengan rajanya rempah-rempah atau *The King of Spices* (Henri, 2021). Lada umumnya diusahakan secara tradisional yang diperoleh petani Bangka Belitung secara turun-temurun (Seniarta, 2021).

Berdasarkan hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa adanya indikasi mengenai harga jual lada yang mengalami perubahan yang berpengaruh terhadap minat petani dalam berusahatani lada kedepannya terutama di Desa Air Gegas". Dimana harga akan berdampak ke minat masyarakat setempat, yang dapat memengaruhi tingkat minat petani dalam berusahatani lada kedepannya, sehingga motivasi petani dan minat petani perlahan-lahan menurun dalam mengusahakan usahatani lada (Erwanto, 2019).

Minat petani dalam berusahatani lada dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti umur petani yang semakin tua, pendidikan yang memengaruhi pola pikir petani, pengalaman petani dalam melakukan usahatninya, besar kecil modal yang dikeluarkan, perubahan harga yang sering terjadi, bantuan yang petani dapat dari pemerintah, pendapat petani mengenai hama dan penyakit lada yang susah diatasi, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Patmawati (2020) bahwa ada beberapa variabel yang memengaruhi minat petani dalam menanam lada putih yaitu umur, ekspektasi harga, tingkat pendidikan, modal, pengalaman, dan bantuan. Selain itu peneliti juga mengamati bahwa petani lada juga beralih ke pekerjaan lain seperti pertambangan ilegal (TI).

Banyak petani lada sebelumnya menjadikan lada sebagai pendapatan utama mereka dari hasil panen lada. Namun sesuai fakta di lapangan beberapa petani sudah mengusahakan komoditi perkebunan lainnya seperti kelapa sawit. Meskipun harga lada sering mengalami perubahan dan belum ada kestabilan tentang harga lada, akan tetapi minat petani dalam berusahatani lada masih ada sesuai dengan penelitian Julaiha (2017) yang mengatakan petani masih menjadikan lada sebagai pilihan dalam berusahatani.

Oleh karena itu berdasarkan paparan maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai minat petani dalam berusahatani lada kedepannya ketika terjadi perubahan harga serta hal lain yang dapat memengaruhi minat petani dalam berusahatani lada, dengan menambah variabel tambahan seperti persepsi petani mengenai serangan hama dan penyakit.pendapatannya, agar kondisi ekonomi tidak terguncang dan tidak berada di bawah tingkat kesejahteraan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei yang dilakukan di Desa Air Gegas pada bulan Juni hingga Agustus 2023. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*), melalui pertimbangan bahwa petani di Desa Air Gegas telah melakukan usahatani lada dan desa ini salah satu sentra produksi lada putih.

Sampel diambil menggunakan metode *non probably sampling* dengan pendekatan *Purposive sampling*, Sampel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah petani lada yang berada di Desa Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan yang masih melakukan usahatani lada saat ini dan sudah berusahatani lada minimal 5 tahun. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 62 orang.

Adapun dalam penelitian ini menggunakan regresi binary logistik dengan alat bantu SPSS

Factors Influencing Farmers' Interest in Pepper Farming in Air Gegas Village South Bangka Belitung

dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 D_1 + \beta_5 D_2 + \beta_6 D_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Minat Petani Berusahatani Lada
- 1 = Berminat berusahatani lada kedepannya
- 0 = Tidak berminat berusahatani lada kedepannya
- e = Error
- X₁ = Umur Petani (th)
- X₂ = Pengalaman Berusahatani Lada (th)
- X₃ = Pendidikan Petani (th)
- X₄ = Harga Jual Lada (Rp/kg)
- D₁ = Ketersediaan Modal (1 = Tersedia, 0 = Tidak Tersedia)
- D₂ = Bantuan Pertanian (1 = Mendapatkan, 0 = Tidak Mendapatkan)
- D₃ = Persepsi Petani Terhadap Serangan Hama Penyakit (1 = Mudah diatasi, 0 = Sulit diatasi)

Dalam model regresi binary logistik penelitian ini akan dimasukkan 7 variabel independen yaitu faktor-faktor yang diduga akan memengaruhi minat petani dalam berusahatani lada di Desa Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor-faktor yang memengaruhi minat petani dalam berusahatani lada di Desa Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan yaitu: umur, pendidikan petani, pengalaman berusahatani lada, harga jual lada, ketersediaan modal, bantuan pertanian, persepsi petani terhadap serangan hama dan penyakit.

3.3.1. Uji Kelayakan Model *Hosmer and Lemeshow*

Dalam melakukan pendugaan parameter model, selanjutnya adalah melakukan pengujian kesesuaian model. Ketetapan model akan diuji dengan menggunakan statistik *Hosmer and Lemeshow*. Hipotesis untuk menilai model fit adalah sebagai berikut :

H₀ : Tidak ada perbedaan yang nyata antara model yang diprediksi dengan model yang diamati

H₁ : ada perbedaan yang nyata antara model yang diprediksi dengan model yang diamati.

Sebelum dilakukan uji Regresi Logistik maka dilakukan uji Goodnes Fit Test untuk menilai kelayakan model. Adapun hasil uji Goodnes of Fit Test dilihat pada **Tabel 1**

Tabel 1 Hasil *hosmer and lemeshow's test*

Step	Chi-square	df	sig
1	6,474	8	0,594

Sumber : Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkan **Tabel 1**, diperoleh data bahwa nilai *Chi-square* Hosmer and Lemeshow's hitung 6,474. Nilai *Chi-square* tabel untuk df 8 pada taraf signifikansi 0,05 adalah 15.507. Karena nilai *Chi-square Hosmer and Lemeshow's* hitung 6,474 < *Chi Square* tabel 14,0671 atau nilai



Factors Influencing Farmers' Interest in Pepper Farming in Air Gegas Village South Bangka Belitung

signifikansi sebesar 0,594. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol (H_0) tidak ditolak, artinya tidak ada perbedaan signifikansi antara model dengan nilai observasi. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi ini dapat digunakan untuk menjelaskan variabel independen dan variabel dependen untuk analisis selanjutnya.

3.3.2 Pseudo R Square

Pseudo R square uji yang digunakan untuk melihat seberapa besar variasi nilai dari nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi nilai dari variabel independen. Nilai-nilai statistik yang mengukur tingkat keberhasilan model regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen atau melihat kecocokan dari model. Adapun metode pengukuran *Pseudo R square* dapat dilihat pada **Tabel 2** dengan menggunakan nilai *Nagelkerke R Square*.

Tabel 2 Model Summary

-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
46,675 ^a	0,460	0,817

Sumber : Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkan **Tabel 2**, dapat dilihat dari nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,817 artinya 81,7% variasi dari minat petani dalam berusahatani lada dapat dijelaskan oleh variabel umur petani, pengalaman berusahatani lada, ketersediaan modal, bantuan pertanian, harga jual lada, dan persepsi petani terhadap serangan hama dan penyakit. Sedangkan 18,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masukkan kedalam model penelitian ini.

3.3.3 Uji Taraf Nyata

Untuk menguji keseluruhan model dalam penelitian ini digunakan uji G. sedangkan untuk uji signifikansi pada setiap variabel yang memengaruhi minat petani dalam berusahatani lada digunakan uji W.

3.3.3.1. Uji Likelihood atau uji G

Uji *Likelihood* atau uji G dapat digunakan sebagai uji keseluruhan model yang disusun untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat petani dalam berusahatani lada di Desa Air Gegas. Hasil uji *Likelihood* atau uji G dapat dilihat pada **Tabel 3**.

Tabel 3 Omnibus tests of model coefficients

	Chi-square	df	Sig
Step	38,240	7	0,000
Block	38,240	7	0,000
Model	38,240	7	0,000

Sumber : Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkan **Tabel 3**, menunjukkan nilai *chi square* sebesar 38,240 dengan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ maka tolak H_0 yang artinya model sudah baik. Hal ini mengidentifikasi bahwa model yang dibuat memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel bebas dan variabel tidak bebas. Hal tersebut menyatakan bahwa variabel umur, pengalaman berusahatani lada, pendidikan petani, harga jual lada, ketersediaan modal, bantuan pemerintah dan persepsi petani

Factors Influencing Farmers' Interest in Pepper Farming in Air Gegas Village South Bangka Belitung

terhadap serangan hama penyakit memengaruhi minat petani dalam berusahatani lada di Desa Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan.

3.3.3.2. Uji Wald atau uji W

Uji wald atau uji W dalam penelitian ini digunakan untuk menguji model secara individual. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya, jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji regresi logistik pada penelitian ini dapat dilihat pada **Tabel 4**.

Tabel 4 Variabel bebas yang signifikan

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp (B)
X1	-0,387	0,119	10,63 3	1	0,001	0,679
X2	0,399	0,132	9,159	1	0,002	1,490
X3	-0,015	0,138	0,012	1	0,914	0,985
X4	0,001	0,000	6,645	1	0,010	1,001
D1	1,994	0,897	4,945	1	0,026	7,347
D2	3,146	0,981	10,28 5	1	0,001	23,233
D3	-3,940	1,318	8,935	1	0,003	51,433
Constant	-35,823	15,91 8	5,064	1	0,024	0,000

Sumber : Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkan **Tabel 4**, diperoleh variabel bebas (X) atau disebut faktor-faktor yang signifikan terhadap minat petani dalam berusahatani lada di Desa Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan yang berada pada tingkat signifikansi dibawah 0,05 adalah umur petani (X_1) sebesar 0,001, pengalaman petani dalam berusahatani lada (X_2) sebesar 0,002, harga jual lada (X_4) sebesar 0,010, ketersediaan modal (0,026), bantuan pemerintah (D_2) sebesar 0,001, serta persepsi petani terhadap serangan hama dan penyakit (D_3) sebesar 0,003. Sedangkan yang tidak signifikan berada diatas 0,05 yaitu pendidikan petani (X_3) dengan nilai signifikansi sebesar 0,914.

$$Li = \int n \frac{Pi}{1-Pi} = -35,823 - 0,387 X_1 + 0,399X_2 + 0,001X_4 + 1,994D_1 + 3,146D_2 - 3,940D_3$$

Penjelasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat petani dalam berusahatani lada di Desa Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan :

1. Umur Petani

Variabel umur petani pada **Tabel 4**, dapat dilihat variabel umur petani memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 yang menyatakan bahwa variabel umur petani berpengaruh terhadap minat petani dalam berusahatani lada. Nilai koefisien regresi untuk umur petani sebesar -0,387, yang artinya dengan melihat koefisien tersebut menunjukkan bahwa variabel umur petani memiliki hubungan signifikan yang negatif terhadap minat petani. Dimana semakin bertambah umur petani maka semakin berkurang minat petani untuk berusahatani lada. Hal tersebut juga sesuai fakta dilapangan dimana petani yang memiliki umur yang tidak lagi produktif membuat



Factors Influencing Farmers' Interest in Pepper Farming in Air Gegas Village South Bangka Belitung

minat mereka menurun dalam berusahatani lada kedepannya dikarenakan faktor umur yang membuat fisik petani semakin berkurang, rata-rata umur petani yang berminat yaitu 48 tahun. Variabel Umur petani memiliki nilai odds ratio sebesar 0,679 yang artinya petani yang memiliki umur yang produktif akan cenderung lebih berminat dalam berusahatani lada kedepannya yaitu 0,679 lebih besar dibandingkan dengan petani yang usianya tidak lagi produktif.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Erliadi \(2015\)](#) yang menyatakan bahwa petani yang lebih tua mempunyai kemampuan berusahatani lebih mudah lelah atau kemampuan fisik yang mulai berkurang sehingga sangat memengaruhi kepribadian seseorang. Dimana petani yang memiliki umur yang produktif memiliki potensi yang lebih baik dari pada petani yang umurnya tidak produktif lagi.

2. Pengalaman Berusahatani Lada

Variabel pengalaman berusahatani pada [Tabel 4](#), dapat dilihat mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,002 yang artinya berpengaruh nyata terhadap minat petani dalam berusahatani lada. Nilai Koefisien regresinya sebesar 0,399 yang berarti memiliki hubungan positif terhadap minat petani. Variabel pengalaman berusahatani mempunyai nilai odds ratio sebesar 1,490 yang artinya apabila lamanya pengalaman petani berusahatani lada bertambah 1 tahun maka akan cenderung berminat dalam berusahatani lada, yakni sebesar 1,490 kali. Hal ini sesuai hasil dilapangan, semakin lama pengalaman petani dalam berusahatani lada di Desa Air Gegas, petani sudah lebih menguasai bagaimana mengelola atau mengatur usahatani lada yang mereka tanam.

Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan positif antara pengalaman berusahatani dengan minat petani dalam berusahatani lada. Dimana kemampuan petani dalam berusahatani lada tidak diragukan lagi karena sudah pernah membantu orang tuanya yang terjadi turun-temurun. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian [Nutfah \(2015\)](#) yang menyatakan bahwa semakin lama seseorang berusahatani maka semakin luas pengalaman yang diperoleh dalam berusahatani.

3. Harga Jual Lada

Variabel harga jual lada pada [Tabel 4](#), mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,010 yang menyatakan bahwa variabel bantuan berpengaruh nyata terhadap minat petani dalam berusahatani lada. Nilai koefisien regresi untuk harga jual lada sebesar 0,001 yang artinya dengan melihat koefisien tersebut maka harga jual lada memiliki pengaruh positif terhadap minat petani. Variabel harga jual lada memiliki nilai odds ratio sebesar 1,001 yang artinya apabila harga jual lada naik 1 rupiah maka petani akan cenderung lebih berminat dalam berusahatani lada kedepannya yaitu sebesar 1,001 kali. Dimana sesuai hasil dilapangan, semakin tinggi harga jual lada maka petani di Desa Air Gegas akan lebih berminat dalam berusahatani lada kedepannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis, dimana salah satu faktor yang memengaruhi minat petani adalah harga jual lada. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian [Andriyono \(2020\)](#) yang menyatakan bahwa harga lada berpengaruh terhadap keputusan petani dalam membudidayakan lada, dikarenakan harga adalah faktor penentu dalam penerimaan pendapatan petani.

4. Ketersediaan Modal

Variabel ketersediaan modal pada [Tabel 4](#), mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,026 yang menyatakan bahwa variabel ketersediaan modal berpengaruh nyata terhadap minat petani dalam berusahatani lada. Nilai koefisien regresi untuk bantuan sebesar 1,994 yang artinya dengan melihat koefisien tersebut maka ketersediaan modal memiliki pengaruh positif terhadap minat

Factors Influencing Farmers' Interest in Pepper Farming in Air Gegas Village South Bangka Belitung

petani. Variabel ketersediaan modal memiliki nilai odds ratio sebesar 1,994 artinya petani yang memiliki ketersediaan modal maka akan cenderung lebih berminat dalam berusahatani lada yaitu sebesar 1,994 kali dibandingkan petani yang tidak memiliki ketersediaan modal. Namun sesuai hasil lapangan petani di Desa Air Gegas yang memiliki ketersediaan modal khusus untuk lada memang lebih berminat berusahatani lada karena memang sudah direncanakan. Sedangkan petani yang tidak memiliki ketersediaan modal khusus namun tetap berminat berusahatani lada karena mereka beranggapan mengeluarkan modal dengan seadanya disaat memang dibutuhkan untuk usahatani lada yang mereka lakukan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis, dimana variabel ketersediaan modal memengaruhi minat petani dalam berusahatani lada. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian [Patmawati \(2020\)](#) yang menyatakan bahwa ketersediaan modal berpengaruh terhadap minat petani dalam menanam lada, dikarenakan ketersediaan modal adalah faktor penentu dalam penerimaan pendapatan petani.

5. Bantuan Pertanian

Variabel bantuan pada [Tabel 4](#), mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,001 yang menyatakan bahwa variabel bantuan pemerintah berpengaruh nyata terhadap minat petani dalam berusahatani lada. Nilai koefisien regresi untuk bantuan sebesar 3,146 yang artinya dengan melihat koefisien tersebut maka bantuan memiliki pengaruh positif terhadap minat petani. Variabel bantuan pemerintah memiliki nilai odds ratio sebesar 23,233 yang artinya petani yang mendapatkan bantuan pemerintah maka akan memiliki peluang yang cenderung lebih berminat dalam berusahatani lada yaitu sebesar 23,233 kali dibandingkan petani yang tidak menerima bantuan dari pemerintah. Adapun bantuan dari pemerintah yang pernah didapatkan petani di Desa Air Gegas yaitu bantuan bibit lada, pupuk, serta sosialisasi dari penyuluh pertanian mengenai hama dan penyakit lada, tentang pupuk, dan lain-lain.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis, dimana variabel bantuan pemerintah berpengaruh nyata terhadap minat petani dalam berusahatani lada. Hal ini sejalan dengan penelitian [Panurat et al., \(2014\)](#), bahwa bantuan yang diperoleh tiap petani seperti bantuan produksi maupun teknologi yang dapat menghasilkan atau menaikkan produksi, maka akan menambah minat petani.

6. Persepsi Petani Terhadap Serangan Hama dan Penyakit

Hasil analisis regresi binary logistik pada [Tabel 4](#), menunjukkan bahwa variabel persepsi petani terhadap serangan hama dan penyakit, dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 (kurang dari 0,05) berpengaruh nyata terhadap minat petani dalam berusahatani lada. Nilai koefisien regresi untuk persepsi petani terhadap serangan hama dan penyakit sebesar -3,940 yang artinya memiliki pengaruh yang negatif terhadap minat petani. Dimana petani yang merasa sulit dalam mengatasi serangan hama dan penyakit maka minat petani semakin berkurang. Nilai odds ratio sebesar 51,433 yang artinya petani yang merasa mudah mengatasi serangan hama dan penyakit maka akan cenderung lebih berminat dalam berusahatani lada, dibandingkan petani yang merasa sulit dalam mengatasi serangan hama dan penyakit.

Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara serangan hama dan penyakit dengan minat petani. Artinya semakin mudah serangan hama dan penyakit diatasi maka petani akan lebih berminat dalam berusahatani lada. Sebaliknya semakin sulit serangan hama dan penyakit diatasi maka semakin kurang minat petani dalam berusahatani lada. Hasil penelitian ini sejalan dengan [Astuti et al., \(2013\)](#) yang menyebutkan bahwa serangan hama dan penyakit menyebabkan rendahnya minat petani dalam bertanam. Hasil penelitian ini sesuai dengan

Factors Influencing Farmers' Interest in Pepper Farming in Air Gegas Village South Bangka Belitung

hipotesis, dimana variabel persepsi petani terhadap serangan hama dan penyakit berpengaruh nyata terhadap minat petani dalam berusahatani lada.

Adapun penjelasan mengenai faktor-faktor yang tidak memengaruhi minat petani dalam berusahatani lada di Desa Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan:

1. Pendidikan Petani

Variabel pendidikan petani pada Tabel 4, mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,914 yang tidak berpengaruh terhadap minat petani dalam berusahatani lada. Pendidikan petani pada penelitian ini adalah pendidikan formal yang menyebabkan tidak berpengaruh terhadap minat petani dalam berusahatani lada, karena petani lebih membutuhkan pendidikan non-formal, yang mana dapat memberikan informasi tentang pertanian dalam budidaya tanaman, dari pada informasi mengenai pengetahuan umum (Panurat *et al.*, 2014).

Hasil tersebut sesuai dilapangan, dimana pendidikan bukan menjadi hambatan bagi para petani lada di Desa Air Gegas karena dengan pengalaman yang petani punya, petani dapat mengembangkan dan memahami banyak hal tentang bagaimana cara berusahatani lada yang baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Patmawati (2020) yang menyatakan bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat petani dalam menanam lada, karena menanam lada tidak memerlukan pendidikan yang tinggi.

SIMPULAN

Faktor-faktor yang memengaruhi minat petani dalam berusahatani lada di Desa Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan yaitu umur petani, pengalaman berusahatani lada, harga jual lada, ketersediaan modal, bantuan pertanian, serta persepsi petani terhadap serangan hama dan penyakit, sedangkan yang tidak berpengaruh yaitu pendidikan petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyono, 2020. Pengaruh Harga Terhadap Perilaku Petani Pada Produksi Lada Putih (Muntok White Pepper) di Kecamatan Air Gegas. [SKRIPSI]. Balunijuk: Universitas Bangka Belitung.
- Astuti P, Ismono RH, Situmorang S. 2013. Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Petani Untuk Menerapkan Budidaya Cabai Merah Ramah Lingkungan di Kabupaten Lampung Selatan. Jurnal Ilmiah Ilmu Agribisnis. 1(1): 87-92.
<http://dx.doi.org/10.23960/jia.v1i1.136>
- Erliadi. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Menggunakan Benih Varietas Unggul Pada Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa*, L) di Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Taming. Jurnal Penelitian Agrisamudra, 2(1): 91-100.
<https://10.33059/jpas.v2i1.239>
- Erwanto. 2019. Revitalisasi Agribisnis Lada Lampung dalam: Revitalisasi Lada Lampung sebagai Komoditas Warisan. Lampung (ID): Aura Publishing.
- Henri, Bahtera NI, Farhaby AM. 2021. Pemberdayaan Petani Dalam Penciptaan Nilai Tambah Pada Komoditas Lada Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2021. Universitas Bangka Belitung. Bangka, 2021. Hlm. 10 – 14.
- Julaiha S. 2017. Perilaku Petani Lada Putih Terhadap Fluktuasi Harga Lada Putih di Desa Puput



Factors Influencing Farmers' Interest in Pepper Farming in Air Gegas Village South Bangka Belitung

- Kecamatan Simpang Katis. [SKRIPSI]. Balunjuk: Universitas Bangka Belitung.
- Nurllah I dan Iswari J. 2019. Pengaruh Perubahan Harga Lada Putih Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Jebus Kabupaten Bangka Barat. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 5(2): 224-234. <http://dx.doi.org/10.25157/ma.v5i2.2112>
- Nutfah S. 2015. Strategi Pengembangan Usahatani Durian di Kecamatan Sirenja, Kabupaten Dongala. *Jurnal Sains Dan Teknologi*. Universitas Tadulako.
- Panurat SM, Porajouw O, Loho AF, Rumagit GAJ. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Berusahatani Padi di Desa Sendangan Kecamatan Kakas Kabupaten Minahasa. *Jurnal Unsrat*, 5(4): 1-12. <https://doi.org/10.35791/cocos.v4i5.4491>
- Paramitha AP. 2021. Determinan Keputusan Petani terhadap Penjualan Lada Putih di Kecamatan Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan. [Skripsi]. Balunjuk: Universitas Bangka Belitung.
- Patmawati M. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Dalam Menanam Lada di Desa Petaling Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka. [SKRIPSI]. Balunjuk: Universitas Bangka Belitung.
- Seniarta IM. 2021. Pengaruh Media Tanam dan Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Bibit Lada (*Piper nigrum* L). [SKRIPSI]. Bandar Lampung: Politeknik Negeri Lampung.

